

DEIKSIS DALAM NOVEL
天虹战队小学 *TIĀNHÓNG ZHÀNDUÌ XIǎOXUÉ*
BAB 1-3 PADA KAJIAN PRAGMATIK

SKRIPSI



OLEH:
VAYUNIN ERLINGGA KHALIDAH
NIM 155110400111004

PROGRAM STUDI SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2019

DEIKSIS DALAM NOVEL
天虹战队小学 *TIĀNHÓNG ZHÀNDUÌ XIǎOXUÉ*
BAB 1-3 PADA KAJIAN PRAGMATIK

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra*

OLEH
VAYUNIN ERLINGGA KHALIDAH
NIM 155110400111004

PROGRAM STUDI SASTRA CINA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2019

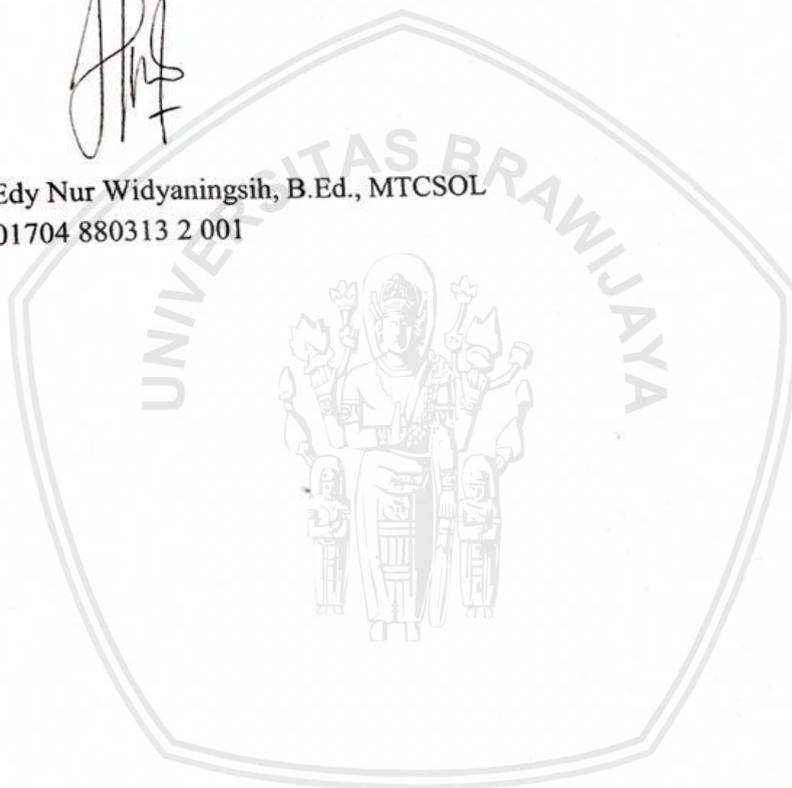
repository.ub.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Vayunin Erlingga Khalidah telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Malang, 16 Juli 2019
Pembimbing,



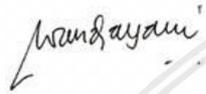
Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
NIK.201704 880313 2 001



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Vayunin Erlingga Khalidah telah disetujui oleh dosen pembimbing sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Malang, 16 Juli 2019

Penguji,



Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd.
NIK. 201508 780424 2 001

Pembimbing,



Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL
NIK. 201704 880313 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Cina



Diah Ayu Wulan, M.Pd.
NIP. 19751120 200212 2 010

Menyetujui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 19790116 200912 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Vayunin Erlingga Khalidah

NIM : 155110400111004

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa:

1. skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar keserjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang diberikan.

Malang, 16 Juli 2019



Vayunin Erlingga Khalidah
NIM. 155110400111004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Deiksis Dalam Novel 天虹战队小学 *tiānhóng zhànduì xiǎoxué* bab 1-3 Pada Kajian Pragmatik”. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama penulis mengerjakan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agus Suman, SE., DEA. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Ibu Diah Ayu Wulan, M.Pd. Ketua Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya.
3. Ibu Wandayani Goeyardi, B.A., M.Pd. Dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi.
4. Ibu Galih Edy Nur Widyaningsih, B.Ed., MTCSOL. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan memberi arahan dalam proses penulisan skripsi.
5. Ayah dan bunda serta seluruh keluarga, yang selalu mendoakan dan memotivasi untuk kelancaran mengerjakan skripsi ini.
6. Teman-teman Dwiwarna Malang yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dan semangat.
7. Sastra Cina 2015 yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan

adanya kritik dan saran yang membangun menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 16 Juli 2019

Penulis



ABSTRAK

Khalidah, Vayunin Erlingga. 2019. **Deiksis Dalam Novel 天虹战队小学 *tiānhóng zhànduì xiǎoxué* bab 1-3 Pada Kajian Pragmatik** Program Studi Sastra Cina, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Galih Edy Nur Widyaningsih

Kata Kunci : Novel, Linguistik, Pragmatik, Deiksis

Novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil. Pada novel 天虹战队小学 *tiānhóng zhànduì xiǎoxué* Karya Andrea Hirata Penerjemah 熊裕李佳 *xióng yù lǐ jiā* terdapat beberapa jenis kalimat yang mengandung deiksis. Deiksis merupakan lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses, atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau sedang diacu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis deiksis yang ditemukan di novel 天虹战队小学 *tiānhóng zhànduì xiǎoxué* Karya Andrea Hirata Penerjemah 熊裕李佳 *xióng yù lǐ jiā*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini ditemukan 38 data yang meliputi: 13 data deiksis persona, 10 data deiksis waktu, 11 data deiksis tempat, 3 data deiksis wacana dan 1 data deiksis sosial.

《天虹战队小学》章一到三中的实用的指示语

姓名 : Vayunin Erlingga K.

辅导老师 : Galih Edy Nur Widyaningsih

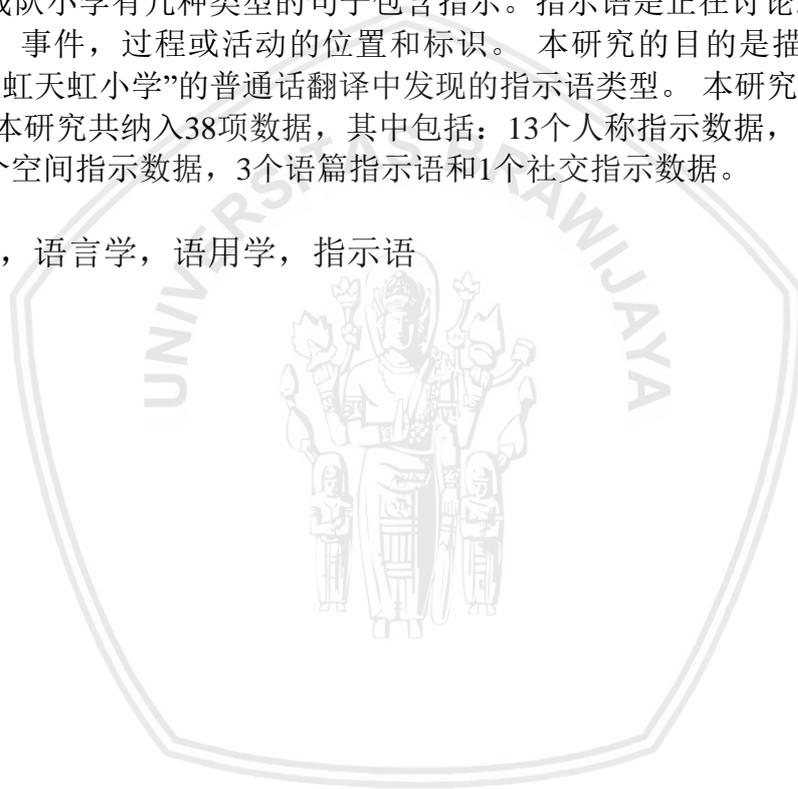
专业 : 中文系

学号 : 155110400111004

摘要

这部小说来自意大利中篇小说，字面意思是一个小小的新项目。在中文翻译的小说天虹战队小学有几种类型的句子包含指示。指示语是正在讨论或被引用的人员，对象，事件，过程或活动的位置和标识。本研究的目的是描述Laskar Pelangi 小说“天虹天虹小学”的普通话翻译中发现的指示语类型。本研究采用描述性定性方法。本研究共纳入38项数据，其中包括：13个人称指示数据，10个时间指示数据，11个空间指示数据，3个语篇指示语和1个社交指示数据。

关键词：小说，语言学，语用学，指示语



DAFTAR ISI

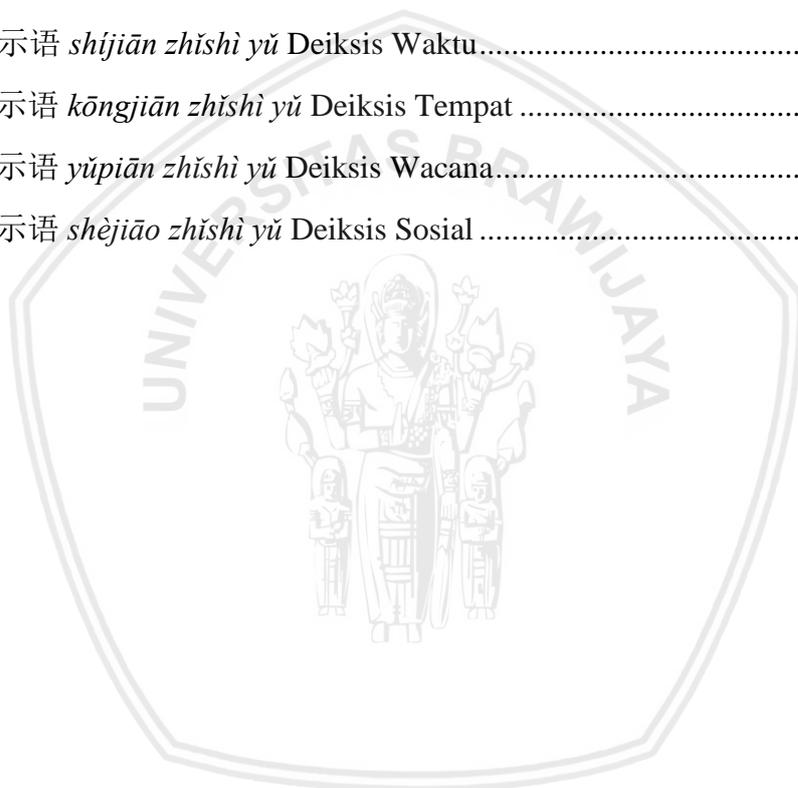
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Definisi Istilah Kunci.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Novel.....	6
2.2 Pengarang Novel 天虹战队小学 <i>tiānhóng zhànduì xiǎoxué</i>	7
2.3 Pragmatik.....	7
2.4 指示语 <i>zhǐshì yǔ</i> Deiksis.....	9
2.3.1 人称指示语 <i>rénchēng zhǐshì yǔ</i> Deiksis Persona.....	9
2.3.2 空间指示语 <i>kōngjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Tempat.....	13
2.3.3 时间指示语 <i>shíjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Waktu.....	14
2.3.4 语篇指示语 <i>yǔpiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Wacana.....	15
2.3.5 社交指示语 <i>shèjiāo zhǐshì yǔ</i> Deiksis Sosial.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18
3.2 Sumber Data.....	18
3.3 Pengumpulan Data.....	19
3.4 Analisis Data.....	20
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Temuan.....	21
4.1.1 Sinopsis.....	22

4.2 Pembahasan.....	23
4.2.1 人称指示语 <i>rénchēng zhǐshì yǔ</i> Deiksis Persona	23
4.2.2 时间指示语 <i>shíjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Waktu	30
4.2.3 空间指示语 <i>kōngjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Tempat	35
4.2.4 语篇指示语 <i>yǔpiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Wacana	42
4.2.5 社交指示语 <i>shèjiāo zhǐshì yǔ</i> Deiksis Sosial	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Temuan Deiksis	25
Tabel 4.2 第一人称指示语 <i>dìyī rénréng zhǐshì yǔ</i> Kata Ganti Orang Pertama.....	26
Tabel 4.3 第一人称指示语 <i>dìyī rénréng zhǐshì yǔ</i> Kata Ganti Orang Pertama dalam Bentuk Jamak 28	
Tabel 4.4 第三人称指示语 <i>dì sān rén chēng zhǐ shì yǔ</i> Kata Ganti Orang Ketiga...30	
Tabel 4.5 第三人称指示语 <i>dì sān rénréng zhǐshì yǔ</i> Kata Ganti Orang Ketiga dalam Bentuk Jamak 32	
Tabel 4.6 时间指示语 <i>shíjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Waktu.....	34
Tabel 4.7 空间指示语 <i>kōngjiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Tempat	39
Tabel 4.8 语篇指示语 <i>yǔpiān zhǐshì yǔ</i> Deiksis Wacana.....	46
Tabel 4.9 社交指示语 <i>shèjiāo zhǐshì yǔ</i> Deiksis Sosial	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Cover Novel terjemahan Laskar Pelangi 天虹战队小学 <i>Tiānhóng Zhànduì Xiǎoxué</i>	48
Lampiran 2. Hasil Temuan Deiksis	49
Lampiran 3. Curriculum Vitae.....	55
Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana komunikasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam lingkungan masyarakat. Adanya suatu bahasa sebagai sarana komunikasi memudahkan manusia untuk saling menyampaikan pesan dan maksud yang akan diutarakan kepada orang lain. Suatu proses komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan berbahasa agar dapat mencapai tujuan yang disepakati. Hal ini disebabkan karena kegiatan berbahasa tidak akan berjalan baik tanpa adanya proses komunikasi. Bentuk komunikasi manusia menggunakan media yang berbeda-beda.

Secara garis besar sarana komunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Komunikasi bahasa lisan merupakan proses penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis merupakan proses penyampaian dan penerimaan informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media). Penyampaian dan penerimaan dari pemberi informasi kepada penerima informasi tanpa menggunakan perantara. Komunikasi bahasa tulis merupakan proses penyampaian dan penerimaan informasi kepada penerima informasi dengan menggunakan perantara (media).

Bahasa-bahasa ini terus berkembang dan kemudian muncul ilmu yang mengkaji tentang bahasa, yaitu ilmu linguistik (Kridalaksana, 2011:144). Verhaar

(2012:9-14) menyatakan bahwa ilmu linguistik terdiri dari beberapa bidang, yaitu fonetik, sintaksis, morfologi, leksikologi, semantik dan pragmatik. Fonetik adalah ilmu yang meneliti tentang bunyi bahasa menurut pelafalannya. Morfologi adalah ilmu yang menyangkut struktur internal kata. Sintaksis adalah cabang linguistik yang menyangkut susunan kata-kata di dalam kalimat, contohnya: 弟弟在厨房做饭。 *dìdì zài chúfáng zuò fàn*. Artinya, adik memasak di dapur, kata ‘Adik’ berfungsi sebagai subjek, ‘memasak’ berfungsi sebagai predikat dan di dapur berfungsi sebagai keterangan tempat. Leksikologi adalah ilmu linguistik yang membahas tentang perbendaharaan kata, contohnya pada kata ‘rumah’ yang memiliki arti sebagai tempat tinggal. Semantik adalah cabang linguistik yang membahas arti atau makna, contohnya seperti pada kata “bunga desa” yang artinya gadis paling cantik di desa.

Kridalaksana (2011:198) menjelaskan bahwa pragmatik adalah aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran. “Penutur perlu mengatur kata yang akan disampaikan kepada lawan bicaranya sesuai dengan siapa, apa, kapan, di mana dan dalam keadaan apa” (Yule, 2014:4). Hal tersebut menjelaskan bahwa diperlukan suatu penunjuk yang tepat dalam suatu bahasa.

Salah satu bentuk alat komunikasi manusia dalam menyampaikan suatu bahasa dapat melalui media tulis yang berupa novel. Sebuah karya sastra novel menarik untuk dikaji karena komunikasi di dalamnya bersifat abstrak. Abstrak dalam hal ini memiliki makna apa yang dimaksudkan oleh penulis belum tentu

sama dengan maksud yang ditangkap oleh pembaca setelah membaca novel tersebut.

Putrayasa (2014:38), “Deiksis adalah bentuk bahasa baik berupa kata maupun lainnya yang berfungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu di luar bahasa”. Dengan kata lain, sebuah bentuk bahasa bisa dikatakan bersifat deiksis apabila acuan/rujukan/referennya berpindah-pindah atau berganti-ganti pada siapa yang menjadi pembicara dan bergantung pula pada saat dan tempat dituturkannya kata itu. Fenomena deiksis merupakan cara yang paling jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks dalam bahasa. Maka Putrayasa (2014:43) membagi deiksis atau 指示语 *zh shìyǔ* menjadi lima, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xiǎoxué* merupakan terjemahan dari novel Laskar Pelangi. Novel ini terdiri dari 36 bab, merupakan salah satu karya sastra yang terkenal di eranya. Hasil buah karya novelis Andrea Hirata ini sangat mencengangkan bagi dunia sastra di Indonesia karena merupakan karya pertama yang ditulis seseorang yang bukan berasal dari lingkungan sastra. Kelebihan novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xiǎoxué* yang diterjemahkan oleh 熊裕李佳 *xióng yù lǐ jiā* ke dalam bahasa Mandarin diangkat dari kehidupan nyata. Novel ini cukup sulit ditemukan karena peminat novel terjemahan di Indonesia masih sedikit terutama dalam bahasa Mandarin. Dilihat dari keperluan pemakaian bahasa termasuk dalam ragam bahasa sastra, novel tersebut ditulis dengan bahasa yang sederhana tetapi menarik, sehingga adanya novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì*

xi oxué dalam beberapa bahasa. Latar belakang penulis memilih judul ini karena sangat menarik untuk diteliti dan dianalisis unsur kebahasaannya terutama pada bagian deiksis pada novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Jenis deiksis apa saja yang terdapat dalam Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* bab 1-3?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis deiksis apa saja yang terdapat dalam Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* bab 1-3?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya penelitian linguistik di bidang pragmatik khususnya tentang deiksis.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa untuk mengerti tentang deiksis yang ada pada pragmatik dalam novel yang akan diteliti maupun karya sastra lainnya.

1.5 Definisi Istilah Kunci

1. **Novel** : Karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian

cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI, 2008:969).

2. **Linguistik** : Kata linguistik (berpadanan dengan *linguistics* dalam bahasa Inggris, *linguistique* dalam bahasa Prancis, dan *linguistiek* dalam bahasa Belanda) diturunkan dari kata bahasa Latin *lingua* yang berarti “bahasa” (Chaer,2007:2).
3. **Pragmatik** : Cabang linguistik yang mempelajari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu (Nadar, 2013:2).
4. **Deiksis** : Lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses, atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara (Putrayasa, 2014:38).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Novel

Santoso dan Wahyuningtyas (2010:46) mengatakan “Novel adalah karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek dan menceritakan kehidupan seseorang dengan lebih mendalam dengan menggunakan bahasa sehari-hari serta banyak membahas aspek kehidupan manusia”. Nurgiyantoro (2010:10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia 1996 dalam Siswanto (2008, hal. 141) :

“novel” diartikan sebagai “Karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan sifat dan watak pelaku. Masalah yang dibahas tidak sekompleks roman. Biasanya novel menceritakan peristiwa pada masa tertentu. Bahasa yang digunakan lebih mirip bahasa sehari-hari. Meskipun demikian, penggarapan unsur-unsur intrinsiknya masih lengkap, seperti tema, plot, latar, gaya bahasa, nilai tokoh dan penokohan, dengan catatan yang ditekankan aspek tertentu dari unsur intrinsik tersebut.”

2.2 Pengarang Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué*

Andrea Hirata Seman Said Harun atau lebih dikenal sebagai Andrea Hirata lahir di Belitung 24 Oktober 1967 adalah penulis novel Laskar Pelangi (Bentang, 2005) yang merupakan novel terkenal pada tahun 2006—2007. Pendidikan yang pernah ditempuhnya, antara lain, adalah Jurusan Ekonomi, Universitas Indonesia yang kemudian mendapat beasiswa untuk melanjutkan S2 di

Universite de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffield Hallam University, United Kingdom. Tesis yang ditulisnya di bidang ekonomi telekomunikasi kini telah diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan terbit sebagai buku acuan teori ekonomi telekomunikasi pertama yang ditulis oleh orang Indonesia.

Karya utamanya yang sangat terkenal ialah novel *Laskar Pelangi*. Novel ini sudah diterjemahkan di hampir 24 negara dengan beragam bahasa salah satunya ialah bahasa Mandarin pada tahun 2012 di Beijing dengan 熊裕李佳 *xióng yù lǐ ji* sebagai penerjemahnya. Novel ini sangat terkenal pada zamannya karena menceritakan tentang pendidikan yang menginspirasi dan juga dijadikan film layar lebar di Indonesia pada tahun 2008.

2.3 Pragmatik

Kridalaksana (2011:198) mengatakan bahwa pragmatik adalah syarat-syarat yang mengakibatkan serasi tidaknya pemakaian bahasa dalam komunikasi, aspek-aspek pemakaian bahasa atau konteks luar bahasa yang memberikan sumbangan kepada makna ujaran. Verhaar (2011:14) juga menegaskan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal “ekstralingual” yang dibicarakan. Contohnya pada kalimat 妈妈回家就拿衣服 *m m huí ji jiù ná y fú* (ibu pulang langsung mengambil baju). Kalimat ini mempunyai dua klausa, yaitu 妈妈回家 *m m huí ji* (ibu pulang) dan 妈妈拿衣服 *m m ná y fú* (ibu mengambil baju). Pada kalimat kedua, subjek 妈妈 *m m* (ibu) dihilangkan karena

telah disebutkan pada klausa pertama, selain itu juga untuk memudahkan komunikasi.

Pragmatik menurut Yule (2014:3-4) mempunyai empat ruang lingkup yaitu sebagai berikut.

1. Pragmatik adalah studi tentang maksud penutur. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (pembaca). Setiap ujaran atau kalimat pasti memiliki maksud tersendiri, terlepas dari makna yang sebenarnya dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan tersebut. Pragmatik adalah studi tentang makna kontekstual. Berbagai aspek seperti di mana, kapan, dan dalam keadaan apa dibutuhkan dalam pragmatik untuk penafsiran ujaran yang lebih spesifik.
2. Pragmatik adalah studi tentang bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada yang dituturkan. Penekatan ini menggali betapa banyak sesuatu yang tidak dikatakan ternyata menjadi bagian yang disampaikan, atau bisa disebut juga studi pencarian makna yang tersamar.
3. Pragmatik adalah studi tentang ungkapan dari jarak hubungan. Penutur menentukan seberapa banyak kebutuhan yang dituturkan.
4. Dibandingkan dengan sintaksis dan semantik, hanya pragmatik saja yang memungkinkan untuk memasukkan peran orang ke dalam suatu analisis. Dengan pragmatik, seseorang dapat bertutur kata tentang makna yang dimaksud orang, asumsi, maksud atau tujuan pembicaraan, dan jenis-jenis tindakan yang diperlihatkan ketika sedang berbicara.

2.4 指示语 *zh shì y* (Deiksis)

KBBI (dalam Putrayasa 2014:38) “Deiksis diartikan hal atau fungsi menunjuki sesuatu di luar bahasa; kata yang mengacu kepada persona, waktu dan tempat suatu tuturan. Dalam kegiatan berbahasa, kata-kata atau frasa-frasa yang mengacu kepada beberapa hal tersebut penunjukannya berpindah-pindah atau berganti-ganti, tergantung pada siapa yang menjadi pembicara, saat dan tempat dituturkannya kata-kata itu”. Kata-kata seperti ‘saya’, ‘dia’, ‘kamu’ merupakan kata-kata yang penunjukannya berganti-ganti. Rujukan kata-kata tersebut barulah dapat diketahui jika diketahui siapa, di mana dan pada waktu kapan kata-kata itu diucapkan. Maka dari itu Putrayasa (2014:43) membagi deiksis 指示语 *zh shì y* menjadi lima, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, dan deiksis sosial.

2.3.1 人称指示语 *rénchēng zh shì y* (Deiksis Persona)

Yule (2014:15) mengatakan untuk mempelajari ungkapan deiksis, harus ditemukan pergantian percakapan masing-masing orang dari kedudukannya sebagai saya menjadi kamu secara konstan. Deiksis persona menerapkan 3 pembagian dasar, dicontohkan dengan kata ganti orang pertama 我 *w* (saya), 你 *n* (kamu) dan orang ketiga 他 *t* (dia/laki-laki), 她 *t* (dia/perempuan) atau 它 *t* (dia/barang atau sesuatu).

人称指示语 *rénch ng zh shì y* deiksis persona menunjukkan percakapan dari dua pihak dengan menggunakan kata panggilan masing-masing.

人称指示语 *rén ch ng zh shì y* dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu:

1. 第一人称指示语 *dì y rénych ng zh shì y* kata ganti orang pertama.

Contoh: 我是军人。
w shì j nrén.
Saya adalah tentara.

Kata 我 *w* (saya), menunjukkan siapa orang yang sedang berbicara, yaitu dirinya sendiri dan diperjelas bahwa 我 *w* (saya) adalah seorang tentara.

2. 第二人称指示语 *dì èr rénych ng zh shì y* kata ganti orang kedua.

Contoh: 你真好。
n zh n h o.
Kamu sangat baik.

Kata 你 *n* (kamu), menunjukkan lawan dari orang yang sedang berbicara.

3. 第三人称指示语 *dì s n rénych ng zh shì y* kata ganti orang ketiga.

Contoh: 她是英文老师。
t shì y ngwén l osh.
Dia adalah guru bahasa Inggris

Kata 她 *t* (dia/perempuan), menunjukkan orang lain selain orang yang sedang berbicara.

Pada tiga macam deiksis persona di atas, selalu ditekankan pada orang yang sedang berbicara 活话人 *huó huà rén*. Maka 人称指示语 *rénch ng zh shì y* deiksis persona tidak hanya merujuk pada orang yang sedang berbicara, tetapi juga

merujuk pada konteks di luar bahasa. Orang yang sedang berbicara adalah 我 *w* (saya), lawan yang mendengar orang yang sedang berbicara adalah 你 *n* (kamu), dapat saja berubah.

Berikut merupakan 人称指示语 *rénch ng zh shì y* (deiksis persona) yang lebih kompleks, yaitu:

- 第一人称的复数形式 *dì y rénch ng de fùshù xíngshì* (deiksis persona pertama jamak)

a. Tidak semua percakapan hanya melibatkan dua orang atau lebih yang menggunakan 人称指示语 *rénch ng zh shì y* (deiksis persona), ada banyak situasi yang juga menggunakan kata 我们 *women* (kami) digunakan oleh seorang yang sedang berbicara untuk merujuk pada dirinya sendiri atau mewakili orang lain.

Contoh: 我们东方人很喜欢羊肉。
w men d ngf ng rén h n x hu n yáng ròu.
 Kami orang timur sangat menyukai daging kambing.

Kata 我们 *w men* (kami) mewakilkan pernyataan bahwa orang timur menyukai daging kambing, meskipun yang mengucapkan hanya satu orang tapi dapat mewakilkan mayoritas orang timur.

b. Menggunakan kata ganti orang pertama bentuk jamak untuk mengganti apabila terdapat lebih dari satu orang yang menunjukkan sebagai pembicara.

Contoh: 今天我们赢了足球比赛。

j nti n w men yíngle zúqiú b sài.

Hari ini kami memenangkan lomba sepak bola.

Kata 我们 *w men* (kami) mewakili sebelas orang atau lebih orang yang memenangkan lomba sepak bola.

- c. Orang yang berperan sebagai pembicara tidak dapat menggunakan kata ganti orang kedua 你 *n* (kamu), tapi menggunakan perujukan dengan frasa kata ganti orang ketiga untuk menunjuk orang yang berperan sebagai pendengar.

Contoh : 宝宝乖, 宝宝不哭啊。
b ob o gu i, b ob o bù k a.

Menurut ya sayang, sayang jangan menangis ya.

Kata 宝宝 *b ob o* (sayang/panggilan sayang untuk bayi) sebenarnya langsung merujuk pada 你 *n* (kamu) tetapi penutur menggunakan 宝宝 *b ob o* (sayang/panggilan sayang untuk bayi) sehingga dapat terdengar lebih halus, berbeda jika menggunakan kata 你 *n* (kamu) secara langsung.

Contoh: 你乖, 你不哭了。
n gu i, n bù k le.

Kamu menurut ya, kamu jangan menangis.

Jika seperti demikian maka kalimat tersebut akan terdengar kasar atau kurang baik.

- d. Orang yang berperan sebagai penutur tidak hanya menggunakan 我 *w* (saya) tapi juga bisa menggunakan satu frasa kata benda.

Contoh: 宝宝乖宝宝不哭了, 姐姐给你买糖果。
b ob o gu i b ob o bù k le, ji ji g i n m i tánggu .
 Sayang, yang penurut ya sayang jangan menangis, kakak membelikanmu permen.

Kata 姐姐 *ji ji* (kakak perempuan) merujuk pada penutur, hal tersebut adalah salah satu fungsi pragmatik, juga menunjukkan penambahan tingkat keakraban.

2.3.2 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat)

空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat) merupakan penunjukan ruang yang terdapat dalam ujaran penutur. 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis tempat) dibedakan sesuai dengan jarak dari penutur dan pendengar. Pada 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat) dikelompokkan lagi menjadi dua bagian, yaitu deiksis tempat yang dekat dengan penutur (dapat dilihat) dan deiksis tempat yang jauh dari penutur (tidak dapat dilihat).

Contoh deiksis yang menunjukkan bahwa penutur dekat dengan tempat yang diujarkan.

把那个花盆放在这儿吧!
ba nàgè hu pán fàng zài zher ba!
 Letakkan vas bunga itu di sini!

Kata 这儿 *zhèr* (di sini) menandakan bahwa tempat tersebut dapat dilihat oleh penutur dan penutur berada di dekat tempat yang dimaksudkan.

Berikut adalah contoh 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat) yang jauh dari tempat penutur:

把拉及仍到那儿吧！
 ba l jí réng dào nàr ba!
 Buanglah sampah di sana!

Kata 那儿 *nàr* (di sana) menandakan bahwa tempat yang dimaksudkan berada jauh dan tak dapat dilihat oleh penutur.

2.3.3 时间指示语 *shíji n zh shì y* (Deiksis Waktu)

时间指示语 *shíji n zh shì y* (Deiksis Waktu) atau disebut juga deiksis temporal adalah penunjukan waktu yang terdapat dalam ujaran penutur. Putrayasa (2014:50) berpendapat bahwa deiksis disebut juga adverbial waktu, yaitu pengungkapan kepada titik atau jarak waktu, yaitu pengungkapan kepada titik atau jarak waktu dipandang dari saat suatu ujaran terjadi. Beberapa ungkapan deiksis seperti 昨天 *zuóti n* (kemarin), 明天 *míngti n* (besok), 今天 *jinti n* (hari ini), tergantung pada pemahaman tentang pengetahuan waktu tuturan yang relevan.

Deiksis waktu merujuk pada informasi yang berkaitan dengan waktu di dalam suatu percakapan.

Contoh: 我已经三年没有跟她见面。
w y jng s n nián méiy u g n t jiànmiàn.
 Aku sudah tiga tahun tidak bertemu dengan dia.

Kata 三年 *s n nián* (tiga tahun) yang terdapat pada kalimat tersebut merujuk pada berapa lama penutur tidak bertemu dengan 她 *t* (dia/perempuan).

2.3.4 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana)

“语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana) adalah “ Acuan kepada bagian-bagian tertentu dalam wacana yang telah diberikan (sebelumnya) dan atau yang sedang dikembangkan (yang akan terjadi)” (Putrayasa, 2014:51). 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana) menunjukkan penggunaan 词语 *cí y* (ungkapan) sebagai bagian dalam 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana). 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana) dirumuskan dengan melihatnya di dalam wacana tertentu. 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana) menyangkut tentang hubungan merujuk ke depan dan merujuk ke belakang dan secara umum menggunakan kata ganti untuk mengungkapkan ungkapan itu sendiri.

Contoh: 昨天她买了一辆红色的自行车。她用自己的钱买它。
zuóti n t m ile y liàng hóng sè de zì xíng ch . T yòng zì j de qián m i t .
 Kemarin dia membeli sebuah sepeda berwarna merah. Dia membeli dengan menggunakan uangnya sendiri.

Kata 它 *t* (Dia/benda) pada kalimat tersebut mengacu kepada sepeda yang kemarin telah dibeli oleh dia.

Deiksis wacana berhubungan dengan penggunaan ungkapan di dalam suatu ujaran untuk mengacu kepada suatu bagian wacana yang mengandung ujaran (termasuk ujaran tersebut). Deiksis wacana mengacu kepada bagian wacana yang sudah disebut.

2.3.5 社交指示语 *shè ji o zh shì y* (Deiksis Sosial)

社交指示语 *shè ji o zh shì y* (Deiksis Sosial) berkaitan dengan sebutan penghormatan antara penutur, mitra tutur, pembaca dan sebagainya. Deiksis sosial

ini ditentukan oleh konteks tuturan dari segi status sosial. Menurut Nababan (dalam Putrayasa. 2014:53), “Deiksis sosial ialah rujukan yang dinyatakan berdasarkan perbedaan kemasyarakatan yang mempengaruhi peran pembicara dan pendengar. Di dalam suatu komunitas sosial terdapat suatu struktur sosial, dimulai dari yang paling tinggi yaitu golongan atas, golongan menengah dan golongan bawah”.

2.4 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang membahas mengenai deiksis yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Penelitian pertama oleh Sera (2014), mahasiswa Sastra Jepang Universitas Brawijaya dengan judul penelitian “*Deiksis Waktu dalam drama Cleopatra Na Onnatachi Karya Ooishi Shizuka*”. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dalam drama Cleopatra Na Onnatachi episode 1 sampai 8 ditemukan 64 kata deiksis waktu. Selanjutnya dari total kata yang bersifat deiksis waktu yang telah ditemukan dan dianalisis, 19 kata deiksis waktu mengandung referensi eksofora, 19 kata deiksis waktu mengandung referensi katafora, 26 kata deiksis waktu mengandung referensi anafora. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada bidang kajian penelitian, tetapi Sera hanya meneliti salah satu dari 5 macam deiksis, yaitu deiksis waktu. Perbedaan skripsi ini dengan sebelumnya terletak pada objek penelitian yang digunakan.

Penelitian kedua oleh Suroso (2017), mahasiswa Sastra Cina Universitas Brawijaya dengan judul penelitian “*指示语 zhì shì yǔ Deiksis dalam film 王朝的女儿: 杨贵妃 Wángcháo de nǚér: Yáng Guìfēi* karya sutradara Shi Qing dan Zhuangtian”. Hasil dari penelitian ini menemukan deiksis persona 139 data, deiksis

waktu 34 data, deiksis tempat 13 data, deiksis wacana 6 data, dan deiksis sosial 10 data.. Dalam penelitian ini Suroso menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini juga pada bidang kajian penelitian, Perbedaannya dengan skripsi ini terletak pada objek kajian yang digunakan.

Keunggulan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu adalah digunakannya 5 jenis deiksis yang ada dalam bahasa Mandarin, serta menggunakan objek yang berbeda dari dua penelitian terdahulu yang disebutkan, yaitu berupa novel terjemahan bahasa Mandarin yang berjudul 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* karya Andrea Hirata yang diterjemahkan oleh 熊裕李佳 *xióng yù l ji* .



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), “Metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu bersifat rasional, empiris, dan sistematis”.

Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2013:4) menyatakan:

Dengan kata lain metode deskriptif bermaksud untuk melakukan representasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atau fakta sebagaimana adanya. Adapun data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, dokumen tertulis atau gambar.

Kemudian, pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong (2013:6) mendefinisikan pendekatan penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.

3.2 Sumber Data

Menurut Sutopo (2006:56-57), “Sumber data merupakan tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun

dokumen-dokumen”. Sedangkan Sugiyono (2012:225) menjelaskan “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau dokumen”. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu kamus, sumber-sumber kepustakaan, dan penelitian terdahulu.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan setelah ditentukan apa saja yang dijadikan sebagai sumber data. “Pada teknik pengumpulan data, komponen yang ada berupa alat pengumpulan data atau instrumen penelitian, uji validasi dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dan jalannya penelitian”. (Munawaroh,2012:74).

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca Novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* Karya Andrea Hirata yang diterjemahkan oleh 熊裕李佳 *xióng yù l ji* .
2. Menerjemahkan kalimat yang mengandung deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, deiksis sosial.

3. Semua data yang terkumpul selanjutnya diidentifikasi sesuai dengan bentuk berupa deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, deiksis sosial serta referensinya.
4. Mengelompokkan data berisi bentuk berupa deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis wacana, deiksis sosial berupa kata, frase, ungkapan dan kalimat.
5. Menyusun ulang data sehingga data siap untuk dianalisis.

3.4 Analisis Data

Bogdan & Biklen (Lexy J. Moleong, 2013:248) mengatakan “Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari”.

Adapun langkah – langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menerjemahkan kalimat yang mengandung 指示语 *zh shì y* (Deiksis) pada novel 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* bab 1-3.
2. Mengklasifikasi kalimat yang berhubungan dengan penggunaan 5 jenis 指示语 *zh shì y* (Deiksis).
3. Menjelaskan atau mendeskripsikan data sesuai dengan teori yang digunakan.
4. Penarikan kesimpulan.
5. Membuat laporan hasil analisis atau penelitian.



BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

Tabel 4.1 Hasil Temuan Deiksis

No.	Jenis Deiksis	Jumlah Temuan
1.	Deiksis Persona	14
2.	Deiksis Waktu	11
3.	Deiksis Tempat	12
4.	Deiksis Wacana	3
5.	Deiksis Sosial	1
Jumlah		41

4.1.1 Sinopsis

Novel Laskar Pelangi atau 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* merupakan novel yang ditulis oleh Andrea Hirata dan diterbitkan oleh Benteng Pustaka pada tahun 2005. Cerita terjadi di desa Gantung, Kabupaten Gantung, Belitung Timur. Dimulai ketika sekolah Muhammadiyah terancam akan dibubarkan oleh Depdikbud Sumsel jika tidak mencapai siswa baru sejumlah 10 anak. Ketika itu baru 9 anak yang menghadiri upacara pembukaan, akan tetapi tepat ketika Pak Harfan, sang kepala sekolah, hendak berpidato menutup sekolah, Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan diri di sekolah kecil itu.

Kesulitan terus menerus membayangi sekolah itu. Sekolah yang dibangun atas jiwa ikhlas dan semangat dua orang guru, seorang kepala sekolah yang sudah tua, Bapak Harfan Efendy Noor dan ibu guru muda, Ibu Muslimah, berusaha mempertahankan semangat besar pendidikan dengan susah payah. Sekolah yang

hampir dibubarkan oleh pengawas sekolah Depdikbud Sumsel karena kekurangan murid itu terselamatkan berkat seorang anak yang sepanjang masa bersekolah tak pernah mendapatkan rapor.

Kedua guru itu juga merupakan guru yang cerdas sehingga menghasilkan seorang murid yang sangat pintar dan mereka mampu mengasah bakat beberapa murid lainnya. Pak Harfan dan Bu Mus juga mengajarkan cinta sesama dan mereka amat menyayangi kesebelas muridnya. Kedua guru itu memberi julukan kesebelas murid itu sebagai para Laskar Pelangi.

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan cara membaca novel terjemahan 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* bab 1-3 berikut merupakan hasil temuan deiksis dan disajikan dalam tabel di bawah ini.

4.2.1 人称指示语 *Rénch ng zh shì y* (Deiksis Persona)

4.2.1.1 第一人称指示语 *dìy rénych ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Pertama)

Di bawah ini merupakan kalimat yang mengandung 第一人称指示语 *dìy rénych ng zh shì y* (kata ganti orang pertama).

Tabel 4.2 第一人称指示语 *dìy rénych ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Pertama)

No.	Kalimat	Bab/Halaman
1.	我也感到焦虑不安。 <i>w y g ndào ji ol bù' n.</i> Saya juga merasa cemas.	Bab 1, hal 2

2.	我知道他很紧张。 <i>w zh dào t h n j nzh ng.</i> Saya tahu dia sangat gugup.	Bab 1, hal 2
3.	“我可怜的父亲”。 “ <i>w k lián de fù q n</i> ”. “Ayahku yang malang”.	Bab 1, hal 2

Data 1

我也感到焦虑不安。
w y g ndào ji ol bù' n.
Saya juga merasa cemas.

Dalam kalimat di atas menggunakan sudut pandang orang pertama, yaitu dari sudut pandang seorang anak laki-laki yang menceritakan kesan pertamanya karena pada hari itu merupakan hari pertama ia bersekolah dan ia merasa cemas. Jadi, yang dimaksud 我 *w* (saya) adalah kata berdeiksis persona pertama yang mengacu pada seorang anak laki-laki yang merasa cemas karena baru saja masuk sekolah dasar (SD).

Data 2

我知道他很紧张。
w zh dào t h n j nzh ng.
Saya tahu dia sangat gugup.

Pada kalimat ini, kegugupan juga dirasakan oleh seorang ayah berusia 47 tahun yang hanya bekerja sebagai penambang harus menyekolahkan anaknya, bermodalkan gaji kecil ia mengirim putranya ke sekolah. Kata 我 *w* (saya) pada kalimat di atas mengacu pada seorang anak laki-laki yang sedang mengetahui kegugupan yang sedang dirasakan oleh ayahnya.

Data 3

“我可怜的父亲”。
 “*w k lián de fùq n*”.
 “Ayahku yang malang”.

Dalam kalimat di atas, terucap kata dari anak laki-laki “ayahku yang malang” karena ia merasa menyekolahkan seseorang juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit, dalam hatinya ia berkata seperti itu. 我 *w* (Saya) mengacu pada anak laki-laki yang sedang memikirkan ayahnya.

4.2.1.2 第一人称指示语 *dì y rénch ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Pertama dalam Bentuk Jamak)

Di bawah ini merupakan contoh kalimat yang mengandung 第一人称指示语 *dì y rénch ng zh shì y* (kata ganti orang pertama dalam bentuk jamak).

Tabel 4.3 第一人称指示语 *dì y rénch ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Pertama dalam Bentuk Jamak)

No.	Kalimat	Bab/ Halaman
1.	我们叫他哈凡大叔。 <i>w men jiào t H Fán dàsh .</i> Kami memanggilnya Paman Harfan.	Bab 1, hal 1
2.	我们叫她穆斯老师。 <i>w men jiào t Mù S l osh .</i> Kami memanggilnya guru Mus.	Bab 1, hal 1
3.	我们也许再也不能上学念书了。 <i>w men y x zài y bùnéng shàngxué niànsh le.</i> Kami mungkin tidak akan pernah bisa bersekolah lagi.	Bab 1, hal 5

Data 1

我们叫他哈凡大叔。
w men jiào t H Fán dàsh .
Kami memanggilnya Paman Harfan.

Pada hari pertama semua calon murid sekolah dasar datang ke sekolah, salah satu orang yang ditemui adalah Paman Hafan, ia merupakan kepala sekolah di

sekolah tersebut. Kata 我们 *women* (kami) merupakan bentuk jamak yang ditemukan pada kalimat di atas, kata 我们 *w men* (kami) mengacu pada semua calon murid yang akan bersekolah di SD tersebut.

Data 2

我们叫她穆斯老师。
w men jiào t Mù S l osh .
 Kami memanggilnya guru Mus.

Kalimat di atas merupakan salah satu jenis deiksis persona kata ganti orang pertama dalam bentuk jamak yaitu 我们 *w men* (kami). Kata 我们 *w men* (kami) mengacu pada si penulis atau pemeran utama dalam novel dan semua murid yang sering memanggil Bu Mus.

Data 3

我们也许再也不能上学念书了。
w men y x zài y bùnéng shàngxué niànsh le.
 Kami mungkin tidak akan pernah bisa bersekolah lagi.

我们 *w men* (kami) pada kalimat di atas merujuk pada semua murid yang bersekolah di SD Muhammadiyah, karena sekolahnya masih kekurangan satu orang lagi, harapan mereka bersekolah menjadi pupus.

4.2.1.3 第三人称指示语 *dì s n rénch ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Ketiga)

Di bawah ini merupakan kalimat yang mengandung 第三人称指示语 *dì s n rénch ng zh shì y* (kata ganti orang ketiga).

Tabel 4.4 第三人称指示语 *dì s n rén ch ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Ketiga)

No.	Kalimat	Bab/Halaman
1	她一直在数长凳上小孩的人数。 <i>t y zh n zài shù cháng dèng shàng xi ohái de rénshù.</i> Dia (perempuan) benar-benar menghitung jumlah murid yang ada di kelas.	Bab 1, hal 1
2	他的父亲没穿鞋。 <i>t de fùq n méi chu n xié.</i> Ayahnya tidak memakai sepatu.	Bab 1, hal 3
3	她的声音里充满了悲伤。 <i>t de sh ng y n l ch ng m n le b ish ng.</i> Suara dia (perempuan) penuh dengan kesedihan.	Bab 1, hal 4
4.	她 只有十五岁。 <i>t zh y u shí w suì.</i> Dia baru berusia 15 tahun.	Bab 1, hal 4
5.	他 坐在他父亲的边上。 <i>t zuò zài t fùq n de bi n shàng.</i> Dia duduk di sebelah ayahnya.	Bab 1, hal 3

Data 1

她一直在数长凳上小孩的人数。
t y zh n zài shù cháng dèng shàng xi ohái de rénshù.
Dia (perempuan) benar-benar menghitung jumlah anak yang ada di kelas.

Pada kalimat ini guru Mus sedang ada di depan kelas dan menghitung jumlah murid yang sudah ada, berkali-kali ia menghitung namun jumlah murid di kelas tetap tidak berubah, jumlahnya tetap 9 orang. 她 t (dia/perempuan) pada kalimat ini merujuk pada guru Mus yaitu satu-satunya guru perempuan yang ada di Sekolah Muhammadiyah.

Data 2

他的父亲没穿鞋。
t de fùq n méi chu n xié.
Ayahnya tidak memakai sepatu.

Pada saat semua murid dan orang tua duduk di depan kursi panjang, ada seorang anak laki-laki yang berjalan bersama ayahnya, ayahnya tidak menggunakan

sepatu dan hanya memakai celana pendek, 他 *t* (dia/laki-laki) merujuk kepada seorang ayah yang sedang berjalan ke arah sekolah dan tidak menggunakan sepatu.

Data 3

她的声音里充满了悲伤。

t de sh ng y n l ch ng m n le b ish ng.

Suara dia (perempuan) penuh dengan kesedihan.

“只有九个人，校长。” “*zh y u ji gèrén, xiàozh ng*” (hanya ada 9 orang, pak kepala sekolah). Itu yang diucapkan lirih oleh guru Mus saat berkali-kali menghitung jumlah murid di kelas yang tidak bertambah menjadi sepuluh orang. 她 *t* (dia /perempuan) pada kalimat tersebut merujuk kepada Bu Mus yang bersuara dengan sedih karena murid pada hari itu belum bertambah lagi.

Data 4

她只有十五岁。

t zh y u shí w suì.

Dia (perempuan) baru berusia 15 tahun.

Pada kalimat di atas kata 她 (*t* /dia perempuan) merujuk kepada seseorang yang berusia lima belas tahun, yaitu guru Mus yang baru saja lulus dari sekolah kejuruan wanita pada usia 15 tahun.

Data 5

他坐在他父亲的边上。

t zuò zài t fùq n de bi n shàng .

Dia duduk di sebelah ayahnya.

Pada kalimat di atas 他 *t* (dia/laki-laki) merujuk kepada seorang anak yang sedang duduk di sebelah ayahnya.

4.2.1.4. 第三人称指示语 *dìs n rénch ng zh shì y* (Kata ganti orang ketiga dalam bentuk jamak)

Dibawah ini merupakan kalimat yang mengandung 第三人称指示语 *dìs n rénch ng zh shì y* (kata ganti orang ketiga dalam bentuk jamak).

Tabel 4.5 第三人称指示语 *dìs n rénch ng zh shì y* (Kata Ganti Orang Ketiga dalam Bentuk Jamak)

No.	Kalimat	Bab/Halaman
1	所以它们磨损了。 <i>su y t men mós n le.</i> Jadi mereka (barang) telah usang.	Bab 2, hal 8
2	他们要教所有年纪的全部课程。 <i>t men yào jiào su y u niánjì de quánbù kèchéng.</i> Mereka diminta mengajar di semua tingkat kurikulum.	Bab 2, hal 9
3	他们和我父亲一样。 <i>t men hé w fūq n y yàng.</i> Mereka sama dengan ayahku.	Bab 1, hal 1

Data 1

所以它们磨损了。
su y t men mós n le.
Jadi mereka (benda) telah usang.

Mereka (benda) dalam kalimat yang dimaksud ini ialah sandal karet yang digunakan Lintang untuk berjalan sejauh kurang lebih 40 KM, sandal yang ia gunakan sangat usang hingga tercium bau karet karena ia harus menempuh perjalanan yang sangat jauh. Jadi kata 它们 *t men* (benda jamak) ini merujuk kepada sandal yang digunakan Lintang.

Data 2

他们要教所有年纪的全部课程。
t men yào jiào su y u niánjì de quánbù kèchéng.
Mereka diminta mengajar di semua tingkat kurikulum.

Dalam kalimat ini 他们 *t men* (mereka) merujuk kepada Bu Mus dan Paman Harfan sebagai kepala sekolah yang ada di SD Muhammadiyah.

Data 3

他们和我父亲一样。
t men hé w fù q n y yàng.
 Mereka sama dengan ayahku.

在学校里有两个人站在门口,他们是哈尔大叔和穆斯老师 *zài xuéxiào li y u li ng gè rén zhàn zài ménk u, t men shì h fán dàsh hé mù s l osh* (di sekolah itu ada dua orang yang sedang berdiri di depan pintu, mereka adalah Paman Harfan dan Bu Mus), perawakan mereka sama seperti ayah anak laki-laki tersebut, dan sepertinya juga umurnya tidak beda jauh. Kata 他们 *t men* (mereka) pada kalimat di atas mengacu pada Paman Harfan dan Bu Mus, kata ini merupakan kata persona pertama dalam bentuk jamak.

4.2.2 时间指示语 *shíji n zh shì y* (Deiksis Waktu)

Di bawah ini adalah kalimat yang mengandung 时间指示语 *shíji n zh shì y* (Deiksis Waktu).

Tabel 4.6 时间指示语 *shíji n zh shì y* (Deiksis Waktu)

No.	Kalimat	Bab / Halaman
1.	那天早上我坐在学校外面的一条长凳上。 <i>nà ti n z oshang w zuò zài xuéxiào wàimiàn de y tiáo cháng dèng shàng.</i> Saya sedang duduk di bangku di luar sekolah pagi itu .	Bab 1, hal 1

2.	去年，穆罕默迪亚小学只有十一个学生。 <i>qùnián, mù hǎnmòdíyà xiǎoxué zhī yǒu shí yí gè xuéshēng.</i> Tahun lalu , Sekolah Dasar Muhammadiyah hanya ada satu siswa.	Bab 1, hal 3
3.	哈凡大叔对今年能招满穆老师强忍着眼泪。 <i>Hā fán dàshū duì jīnnián néng zhāo mǎn mù lǎoshī qiáng rěn zhe yǎnlèi.</i> Tahun ini paman Harfan benar-benar membuat guru Mus menangis.	Bab 1, hal 3
4.	今天是穆老师当老师的第一天。 <i>Jīntiān mù lǎoshī dāng lǎoshī de dì yí tiān.</i> Hari ini adalah hari pertama guru Mus menjadi guru.	Bab 1, hal 4
5.	她只有十五岁。 <i>Tā zhī yǒu shíwǔ suì.</i> Dia baru berusia 15 tahun .	Bab 1, hal 4
6.	哈凡大叔默默无闻地为之奉献了三十二年的教育生涯也要在这个悲惨的上午宣告结束了。 <i>Hā fán dàshū mò mò wú wén de wèi zhī fèng xiǎn le sānshíèr nián de jiàoyù shēngyì yào zài zhè gè bēi cǎn de shàngwǔ xu ngào jiēshù le.</i> Ketidakjelasan Paman Harfan selama tiga puluh dua tahun karir pendidikannya juga akan berakhir di pagi yang sedih ini.	Bab 1, hal 4
7.	已经十一点过五分。 <i>yǐ jīng shí yí diǎn guò wǔ fēn.</i> Sudah melewati jam 11 lewat 5 menit .	Bab 1, Hal 3
8.	“昨天，他紧张兮兮地说，” <i>“zuótiān, tā jǐnzhāng xīxī de shuō.”</i> “ kemarin , dia berbicara dengan gugup.”	Bab 2, hal 8
9.	应该每天都骑车来去学校。 <i>yīng gāi měitiān dōu qí chē lái qù xuéxiào.</i> Setiap hari semua harus naik sepeda pergi dan pulang dari sekolah.	Bab 2, hal 8
10.	阿康的哭声让我们那个愉快的早上变得有点扫兴。 <i>Ā kāng de kū shēng ràng wǒ men nàgè tóu kuài de zǎoshang biàn dé yǒu diǎn sǎoxìng.</i> Tangisan Akang membuat kami pada pagi hari itu berubah kecewa.	Bab 3, hal 11
11.	这个早上他们是被逼来到学校的。 <i>zhè gè zǎoshang tā men shì bèi bī lái dào xuéxiào de.</i> Mereka dipaksa datang ke sekolah pagi ini .	Bab 1, hal 2

Data 1

那天早上我坐在学校外面的一条长凳上。
nà tiān zǎoshang wǒ zuò zài xuéxiào wàimiàn de yí tiáo cháng dèng shàng.
Saya sedang duduk di bangku di luar sekolah pagi itu.

Pada pagi itu saya sedang duduk di bangku panjang yang ada di luar sekolah, kalimat 那天早上 *nà ti n z oshang* (pagi hari) merujuk kepada deiksis waktu yang menjelaskan bahwa keadaan yang dijelaskan yaitu pada pagi hari.

Data 2

去年，穆罕默迪亚小学 i 只有是 十一个学生。
qùnián, mùh nmòdíyà xi oxué zh y u shì y gè xuésh ng.
 Tahun lalu, Sekolah Dasar Muhammadiyah hanya ada sebelas siswa.

去年哈凡大叔说 *qùnián h fán dàsh shu* Pada tahun lalu, paman Hafan berkata bahwa hanya ada 11 siswa yang bersekolah di SD Muhammadiyah dan tahun ini baru ada 9 siswa saja itupun belum memenuhi kriteria agar SD Muhammadiyah tetap bisa berdiri. Kata 去年 *qùnián* (tahun lalu) merujuk pada deiksis waktu yang menjelaskan waktu lampau atau satu tahun yang lalu.

Data 3

哈凡大叔对今年能招满穆斯老师强忍着眼泪。
h fán dàsh duì j nnián néng zh o m n Mù S l osh qiáng r n zhé y nlèi.
 Tahun ini paman Harfan benar-benar membuat guru Mus menangis.

Pada kalimat di atas menjelaskan bahwa paman Harfan tahun ini benar-benar membuat Bu Mus menangis karena takut sekolah Muhammadiyah akan ditutup hanya karena tidak memenuhi kriteria (untuk mengajar minimal harus ada 10 siswa). 今年 *j nnián* (tahun ini) juga merupakan deiksis waktu yang menjelaskan bahwa giliran tahun ini lah kesempatan yang harus dilalui agar sekolah tetap ada dan berdiri dan tahun ini sangat menyedihkan bagi guru Mus.

Data 4

今天是穆斯老师当老师的第一天。
j nti n shì Mù S l osh d ng l osh de dì y ti n.
 Hari ini adalah hari pertama guru Mus menjadi guru.

Pada kalimat di atas, kata 今天 *j nti n* (hari ini) merujuk kepada hari pertama Bu Mus menjadi seorang guru dan mengajar di SD Muhammadiyah, kata hari ini menjelaskan deiksis waktu yang dialami oleh Bu Mus.

Data 5

她只有十五岁。
t zh y u shíw suì.
 Dia baru berusia 15 tahun.

Ini saat yang telah dinanti-nantikan oleh Bu Mus. Dia baru saja lulus dari sekolah kejuruan wanita minggu lalu, dan dia baru berusia 15 tahun saat di sekolah menengah pertama di Tanjung Pandan. Pada kalimat 十五岁 *shíw suì* menjelaskan bahwa usia Bu Mus saat itu masih lima belas tahun dan usia tersebut merujuk pada deiksis waktu yang menjelaskan berapa usia Bu Mus.

Data 6

哈凡大叔默默无闻地为之奉献了三十二年的教育生涯也要在这个悲惨的上午宣告结束了。
h fán dàsh mò mò wú wé n dì wéi zh fèng xiàn le s nshír nián de jiào yù sh ng yá y yào zài zhè ge b ic n de shàngw xu ngào jiéshù le.
 Ketidakjelasan Paman Harfan selama tiga puluh dua tahun karir pendidikannya juga akan berakhir di pagi yang sedih ini.

Pada kalimat di atas terdapat kata 三十二年 *s nshír nián* yang artinya 32 tahun, 32 tahun paman Harfan dalam karir pendidikannya yang tidak jelas dan sedih harus berakhir jika hari itu di SD Muhammadiyah tidak memenuhi kriteria murid

yang minimal harus ada 10 orang. 32 tahun tersebut merujuk pada berapa lama paman Harfan berkarir di dunia pendidikan sampai saat itu.

Data 7

已经十一点过五分。
y j ng shí y di n guò w f n.
 Sudah melewati jam 11 lewat 5 menit.

Setelah menunggu, sampai melewati jam 11 lewat 5 menit ternyata murid juga belum memenuhi syarat. Di SD Muhammadiyah masih tetap 9 murid saja, belum mencapai 10 murid. Waktu di atas menjelaskan bahwa pada saat pukul 11:05 atau 十一点过五分 *shí y di n guò w f n* (jam sebelas lewat lima menit) yang merujuk pada deiksis waktu.

Data 8

“昨天,” 他紧张兮兮地说。
“zuóti n,” t j nzh ng x x de shu .
 “kemarin,” dia berbicara sangat gugup.

Dalam kalimat ini kata 昨天 *zuóti n* kemarin merupakan kata pertama yang diucapkan Lintang kepada Bu Mus, dia berbicara dengan sangat gugup. Kata (kemarin) menjelaskan pada hari yang sudah dilewati oleh Lintang, tidak diketahui kemarin pada pukul berapa dan kapan tetapi itu awal mula Lintang mau bercerita kepada Bu Mus. Kata kemarin merupakan kata yang merujuk pada hari yang telah dilaluinya.

Data 9

应该每天都骑车来去学校。
y ngg i m iti n qí ch lái qù xuéxiào.
 Setiap hari semua harus naik sepeda pergi dan pulang dari sekolah.

Ayah Lintang tidak mau anaknya menjadi nelayan sepertinya, ia mau mematahkan tekadnya, Lintang harus bersekolah setiap hari meskipun harus melewati puluhan kilometer jalan menggunakan sepeda dan sepatu karetnya. Kata 每天 *m iti n* (setiap hari) merujuk pada deiksis waktu yang menjelaskan hari.

Data 10

阿康的哭声让我们那个愉快的早上变得有点扫兴。

k ng de k sh ng ràng w men nàgè t u kuài de z oshang biàn dé y udi n s oxìng.

Tangisan Akang membuat kami pada pagi hari itu berubah kecewa.

Akang tiba-tiba menangis karena ketel Akang sengaja dijatuhkan oleh temannya yang bernama Sahara, sejak saat itu mungkin permusuhan akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan. Kata 早上 *z oshang* (pagi) merujuk pada waktu pagi hari dimana Akang menangis yang membuat teman-temannya sedikit kecewa.

Data 11

这个早上他们是被逼来到学校的。

Zhè ge z oshang t men shì bèi b lái dào xuéxiào de.

Mereka dipaksa datang ke sekolah pagi ini.

这个早上 *zhè ge z oshang* (pagi ini) merupakan kalimat yang termasuk pada deiksis waktu karena menjelaskan kapan waktu terjadinya semua murid datang ke sekolah Muhammadiyah, yaitu pagi hari.

4.2.3 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat)

Di bawah ini merupakan kalimat yang mengandung 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat).

Tabel 4.7 空间指示语 *k ngji n zh shì y* (Deiksis Tempat)

No.	Kalimat	Bab/Halaman
1.	向肩并肩坐在我们前面长凳上的每个家长和小孩点头微笑。 <i>xiàng ji n bìngji n zuò zài w men qiánmiàn cháng dèng shàng de m i gè ji zh ng hé xi ohái dì ntóu wéixiào.</i> Setiap orang tua dan anak-anak duduk berdampingan di bangku di depan kami , mengangguk dan tersenyum.	Bab 1, hal 1
2.	这个早上他们是被逼来到学校的。 <i>zhè ge z oshang t men shì bèi b lái dào xuéxiào de.</i> Mereka dipaksa datang ke sekolah pagi ini.	Bab 1 hal 2
3.	坐在前面的家长和小孩我都认识一除了一个又小又脏的小男孩。 Zuò zài qiánmiàn de ji zh ng hé xi ohái w d u rěnshi y chùle y gè yòu xi o yòu zàng de xi o nánhái. Orang tua dan anak-anak yang duduk di depan saya mengenal seorang anak lelaki yang kecil juga kotor.	Bab 1, hal 2
4.	他坐在他父亲的边上。 <i>t zuò zài t fùq n de bi n shàng.</i> Dia duduk di sebelah ayahnya .	Bab 1, hal 3
5.	我们在穆罕默迪亚小学的第一天就充满了担心和焦虑。 <i>w men zài mù h n mò dí yà xi oxué de dì y ti n jiù ch ngm n le d nx n hé ji ol .</i> Hari pertama kami di Sekolah Dasar Muhammadiyah penuh dengan kekhawatiran dan kecemasan.	Bab 1, hal 3
6.	他在学校里总比在家好，在家里他就只会追着我的鸡崽儿到处跑。 <i>t zài xuéxiào l z ng b zài ji h o, zài ji l t jiù zh huì zhu zhe w de j z i er dào chù p o.</i> Dia lebih baik di sekolah dari pada di rumah berlari kesana kemari hanya mengejar-ngejar ayam saya.	Bab 2, hal 5
7.	在大海中搅起怒涛。 <i>zài dàh i zh ng ji o q nùt o.</i> Di tengah ombak laut mengamuk.	Bab 2, hal 8
8.	但是在我们的教室里，这个大玻璃鬼子就放在墙角，根本就没有人动。 <i>dànshì zài w men de jiàoshì l , zhè ge dà b lí gu zì jiù fàng zài qiángji o, g nb n jiù méiy u rén dòng.</i> Tapi di dalam kelas kita, kaca ini diapit dua tembok, pada dasarnya tidak ada orang yang merubah.	Bab 3, hal 15
9.	教室里的气氛可以用这样的几个词来描述。 <i>jiàoshì l de qìf n k y yòng zhèyàng de j gè cí lái m o shù.</i> Suasana di dalam kelas dapat dijelaskan dalam beberapa kata.	Bab 3, hal 14
10.	我们的教室里没有乘法表，也没有日历，甚至没有印度尼西亚总统和副总统的图画。 <i>w men de jiàoshì l méiy u chéngf bi o, y méiy u rìlì, shènzhì méiy u yìndùnix yà z ngt ng hé fù z ngt ng de túhuà.</i> Tidak ada tabel, Tidak ada kalender, atau bahkan tidak ada gambar Presiden dan Wakil Presiden Indonesia di ruang kelas kami.	Bab 3, hal 15

11.	它就在慕斯老师桌子的后面,之所以贴在那里是为了遮住它后面墙板上大洞。 <i>t jiù zài mù sī lǎoshī zhuō zi de hòumiàn, zhī suǒ yǐ tiē zài nàlǐ shì wèile zhī zhù t hòumiàn qiáng bǎn shàng de dàdòng.</i> Tepat di belakang meja Bu Mus , jadi ditempatkan di sana untuk menutupi lubang besar di panel dinding di belakangnya.	Bab 3, hal 14
12.	那天早上我坐在学校外面的一条长凳上。 <i>nà tiān zǎoshàng wǒ zuò zài xuéxiào wàimiàn de yī tiáo cháng dèng shàng.</i> Saya sedang duduk di bangku di luar sekolah pagi itu.	Bab 1, hal 1

Data 1

向肩并肩坐在我们前面长凳上的每个家长和小孩点头微笑。

xiàng jiān bìngjiān zuò zài wǒmen qiánmiàn cháng dèngshàng de měi gè jiā zhīng hé xiǎoháizǐ diǎntóu wéixiào.

Setiap orang tua dan anak-anak duduk berdampingan di bangku di depan kami, mengangguk dan tersenyum.

Sambil menunggu, para orang tua yang mengantar anaknya untuk bersekolah di SD Muhammadiyah duduk di bangku panjang di depan kelas dan tersenyum bahagia karena mereka tau hanya sekolah ini yang mau menerima anak-anak mereka. 坐在我们前面 *zuò zài wǒmen qiánmiàn* (duduk berdampingan di bangku di depan kami) merupakan kalimat yang merujuk kepada tempat atau lokasi yang dijelaskan saat mereka sedang mengantar anak-anaknya untuk pertama kali sekolah.

Data 2

这个早上他们是被逼来到学校的。

Zhè ge zǎoshàng tāmen shì bèi bī lái dào xuéxiào de.

Mereka dipaksa datang ke sekolah pagi ini.

Dalam kalimat di atas para orang tua tidak berpikir bahwa membiarkan anaknya membaca buku akan membawa prospek yang baik bagi keluarga mereka,

pagi ini mereka dipaksa untuk bersekolah, jika tidak menyekolahkan anaknya mereka akan dikecam oleh pejabat pemerintah. 来到学校 *lái dào xuéxiào* (datang ke sekolah) dalam kalimat diatas menjelaskan bahwa kata sekolah merupakan deiksis tempat yang artinya bangunan atau lembaga untuk belajar.

Data 3

坐在前面的家长和小孩我都认识一除了一个又小又脏的小男孩。
Zuò zài qiánmiàn de jiā zhǎng hé xiǎo hái wǒ dōu rènshí yì chūle yí gè yòu xiǎo yòu zāng de xiǎo nánhái.

Duduk di depan orang tua dan anak-anak yang duduk di depan saya kenal semuanya, kecuali seorang anak lelaki yang kecil dan kotor.

Pada kalimat di atas menjelaskan bahwa ia mengenal semua orang tua dan murid yang duduk kecuali seorang anak laki-laki yang kecil dan terlihat kotor. 坐在前面 *zuò zài qiánmiàn* (duduk di depan), kata di depan merujuk pada tempat/lokasi yang ada di hadapannya dan ia bisa melihat orang yang ada di depannya tersebut secara langsung.

Data 4

他坐在他父亲的边上。
tā zuò zài tā fùqin de biān shàng.
Dia duduk di sebelah ayahnya.

Seorang anak laki-laki terlihat sedang duduk di sebelah ayahnya, di sebelah merujuk kepada di mana anak tersebut berada yaitu di sebelah ayahnya.

Data 5

我们在穆罕默迪亚小学的第一天就充满了担心和焦虑。
wǒ men zài mùhǎnmòdíyà xiǎo xué de dì yī tiān jiù chāng mǎn le dān xīn hé jiāo lǜ.
Hari pertama kami di Sekolah Dasar Muhammadiyah penuh dengan kekhawatiran dan kecemasan.

Pada kalimat di atas 在穆罕默迪亚小学 *zài mùh nmòdíyà xi oxué* (di SD Muhammadiyah), keterangan tempat yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa mereka semua sedang berada di sekolah itu dengan kondisi cemas dan khawatir karena sekolah tersebut masih kekurangan satu orang siswa lagi. Sekolah Dasar Muhammadiyah merujuk pada lokasi atau tempat yaitu sekolah yang menjadi tempat di mana murid-murid dan orang tua berkumpul.

Data 6

他在学校里总比在家好，在家里他就只会追着我的鸡崽儿到处跑。
t zài xuéxiào l z ng b zàiji h o, zài ji l t jiù zh huìzhu zhe w de j z i'er dàochù p o.

Dia lebih baik di dalam sekolah disbanding di rumah, di rumah ia hanya mengejar-ngejar ayam saya.

Pada kalimat di atas menunjukkan bahwa ibu dari murid bernama Harlan meminta untuk anaknya diterima di sekolah tersebut karena jika ia selalu ada di rumah ia hanya sibuk mengejar-ngejar ayamnya saja. 他在学校里 *t zài xuéxiào* (dia ada di dalam sekolah) merupakan kata yang merujuk pada tempat yaitu di dalam sekolah.

Data 7

在大海中搅起怒涛。
zài dàh i zh ng ji o q nùt o.
 Di tengah ombak laut mengamuk.

“昨天” *zuóti n* (kemarin), katanya dengan gugup, “sekelompok burung pulau terbang ke pantai”, lalu dia memberitahu bagaimana cara burung itu bertengger di pohon aprikot, dengan datangnya badai cuaca ditengah ombak yang mengamuk, 在大海中 *zài dàh i zh ng* (ditengah ombak), menjelaskan bahwa di

laut, ombak besar akan datang dan mengamuk saat cuaca sedang buruk-buruknya.

Di tengah laut menjelaskan kondisi/tempat yang sedang terjadi ombak besar.

Data 8

但是在我们的教室里，这个大玻璃鬼子就放在墙角，根本就没有人动。
dànshì zài w men de jiàoshì l, zhè ge dà b lí gu zi jiù fàng zài qiángji o,
g nb n jiù méiy u réndòng.

Tapi di dalam kelas kami, kaca ini diapit dua tembok, pada dasarnya tidak ada orang yang mengubah.

Di dalam kelas merujuk pada tempat yang dijelaskan dalam cerita ini, di kelasnya ada 2 kaca yang diapit oleh 2 buah tembok dan tidak pernah ada orang yang mengubah posisi kaca tersebut. Di dalam kelas merujuk pada tempat dimana kaca itu berada.

Data 9

教室里的气氛可以用这样的几个词来描述。
jiàoshì l de qìf n k y yòng zhèyàng de j gè cí lái m o shù.

Suasana di dalam kelas dapat dijelaskan dalam beberapa kata.

Dalam kalimat ini dijelaskan bahwa kelasnya bisa dideskripsikan dengan beberapa kata, kelas yang sangat usang, tidak ada foto presiden hanya ada foto Rhoma Irama, artis penyanyi dangdut. 教室里 *jiàoshì l* di dalam kelas merujuk pada tempat di mana keseharian murid-murid belajar dan tempatnya hanya di dalam ruangan/ tempat tersebut.

Data 10

我们的教室里没有乘法表，也没有日历，甚至没有印度尼西亚总统和副总统的图画。

w men de jiàoshì l méiy u chéngf bi o, y méiy u rìlì, shènzhì méiy u yìndùníx yà z ngt ng hé fù z ngt ng de túhuà.

Tidak ada tabel, tidak ada kalender, atau bahkan tidak ada gambar Presiden dan Wakil Presiden Indonesia di ruang kelas kami.

Pada kalimat di atas dijelaskan bahwa di dalam kelas mereka, tidak ada barang-barang yang memadai untuk mengajar, contohnya seperti kalender dan gambar presiden. Di dalam kelas merujuk pada tempat di mana biasa anak-anak belajar setiap harinya nanti tapi kelas yang tidak memadai harus tetap digunakan karena tidak ada ruang lain.

Data 11

它就在慕斯老师桌子的后面，之所以贴在那里是为了遮住它后面墙板上 的大洞。

t jiù zài Mù Sī lǎoshī zhuō zi de hòumiàn, zhī suǒ yī tiē zài nàlǐ shì wèile zhù zhù t hòumiàn qiáng bǎn shàng de dàdòng.

Tepat di belakang meja guru Mus, jadi ditempatkan disana untuk menutupi lubang besar di panel dinding dibelakangnya.

Kalimat di atas menjelaskan bahwa di belakang meja Bu Mus, ada panel besar yang menempel di dinding untuk menutupi sebuah lubang. Kondisi kelas memang sudah tidak memadai untuk murid belajar. Kata 后面 *hòumiàn* (di belakang) merupakan deiksis tempat karena menjelaskan posisi yang ada di balik meja.

Data 12

那天早上我坐在学校外面的一条长凳上。

nà tiān zǎoshàng wǒ zuò zài xuéxiào wàimiàn de yī tiáo cháng dèng shàng.
Saya sedang duduk di bangku di luar sekolah pagi itu.

Kalimat di atas dengan kalimat 我坐在学校外面 *wǒ zuò zài xuéxiào wàimiàn* (duduk di bangku di luar sekolah) merujuk pada seseorang yang sedang

duduk di bangku sekolah dan menjelaskan lokasi atau tempat dimana ia berada pada saat itu.

4.2.4 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana)

Di bawah ini merupakan kalimat yang mengandung 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana).

Tabel 4.8 语篇指示语 *y pi n zh shì y* (Deiksis Wacana)

No.	Kalimat	Bab/Halaman
1.	希望那儿还有一个新学生。 <i>x wàng nàr hái y u y gè x n xuésh ng.</i> Berharap ada siswa baru di sana .	Bab 1, hal 3
2.	她站在那儿，身姿挺拔，就像是那朵美丽的花朵下优雅的花茎。 <i>t zhàn zài nàr, sh n z t ngbá, jiù xiàng shì nà du m ilì de hu du xià y uy de hu j ng.</i> Dia berdiri di sana , tinggi dan lurus, seperti batang bunga yang anggun di bawah bunga yang indah.	Bab 2, hal 7
3.	家长们把孩子送到这儿读书只有三个理由。 <i>ji zh ngmen b háizi sòng dào zhèr dúsh zh y u s n gè l yóu.</i> Hanya ada tiga alasan mengapa orang tua mengirim anak-anak mereka untuk belajar di sini .	Bab 1, hal 3

Data 1

希望那儿还有一个新学生。
x wàng nàr hái y u y gè x n xuésh ng.
Berharap ada siswa baru di sana.

Dalam kalimat ini 那儿 *nàr* (di sana) merupakan kata rujukan yang diharapkan oleh Bu Mus, di sana yang tidak bisa dijangkau atau dilihat oleh si

pembicara, ia berharap di sana ada seorang siswa baru yang datang, akan menambah jumlah murid dan membantu SD Muhammadiyah memenuhi kriteria untuk berdiri menjadi SD.

Data 2

她站在那儿，身姿挺拔，就像是那朵美丽的花朵下优雅的花茎。
t zhàn zài nàr, sh n z t ngbá, jiù xiàng shì nà du m lì de hu du xià y uy de hu j ng.
Dia berdiri di sana, tinggi dan lurus, seperti batang bunga yang anggun di bawah bunga yang indah.

Kalimat di atas merupakan deskripsi tentang seorang guru bernama Bu Mus.

那儿 *nàr* (di sana) merupakan kalimat yang merujuk pada posisi di mana Bu Mus berada yang tidak dapat dijangkau atau dilihat oleh sang penutur dan kata tersebut termasuk di dalam deiksis wacana.

Data 3

家长们把孩子送到这儿读书只有三个理由。
ji zh ngmen b háizi sòng dào zhèr dúsh zh y u s n gè l yóu.
Hanya ada tiga alasan mengapa orang tua mengirim anak-anak mereka untuk belajar di sini.

Mengapa kebanyakan dari orang tua murid mau menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah salah satunya karena sekolah ini gratis atau tidak memungut biaya sedikitpun, walaupun sulit dijangkau, orang tua murid bisa membayar dengan apa saja yang mereka punya dan mampu, 这儿 *zhèr* (di sini) merupakan kata yang merujuk terhadap SD Muhammadiyah, di sekolah itulah pilihan satu-satunya harapan orang tua bisa menyekolahkan anak-anaknya.

4.2.5 社交指示语 *shèji o zh shì y* (Deiksis Sosial)

Di bawah ini merupakan contoh kalimat yang mengandung 社交指示语 *shèji o zh shì y* (Deiksis Sosial).

Tabel 4.9 社交指示语 *shèji o zh shì y* (Deiksis Sosial)

No.	Kalimat	Bab/ Halaman
1.	门口站着两个老师，就像是主人在欢迎前来参加展览。 <i>ménk u zhàn zhe li ng gè l osh , jiù xiàng shì zh rén zài hu nyíng qián lái c nji yú zhì jì.</i> Ada dua guru berdiri di pintu, sama seperti datang ke pameran untuk menyambut Anda.	Bab 1, hal 1

Data 1

门口站着两个老师，就像是主人在欢迎前来参加展览。
ménk u zhàn zhe li ng gè l osh , jiù xiàng shì zh rén zài hu nyíng qián lái c nji yú zhì jì.
Ada dua guru berdiri di pintu, sama seperti pemilik datang ke pameran untuk menyambut Anda.

Pada kalimat di atas 两个老师 *li ng gè l osh* (dua orang guru), guru merupakan salah satu kata yang merujuk pada tingkatan sosial, di sekolah guru merupakan salah satu orang yang patut dihormati oleh murid-muridnya. Maka dalam kalimat di atas kata guru merupakan salah satu deiksis sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah di atas dan untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah melakukan analisis pada novel terjemahan Mandarin 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* yang diterjemahkan oleh 熊裕李佳 *xióng yù l ji*, karya Andrea Hirata. Dari hasil analisis yang ditemukan pada Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan jenis atau bentuk 指示语 *zh shì y* deiksis. Jenis 指示语 *zh shì y* deiksis dibagi menjadi lima macam yaitu 人称指示语 *rénchēng zh shì y* deiksis persona, 时间指示语 *shíjiān zh shì y* deiksis waktu, 空间指示语 *kōngjiān zh shì y* deiksis tempat, 语篇指示语 *yǔpiān zh shì y* deiksis wacana, dan 社交指示语 *shèjiāo zh shì y* deiksis sosial.

Berdasarkan temuan yang sudah dikumpulkan terdapat 38 data yang tergolong 指示语 *zh shì y* deiksis yang terdapat pada novel terjemahan Mandarin 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué*. Temuan yang ada pada penelitian ini lebih banyak pada bagian deiksis persona karena dalam novel terjemahan Mandarin 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* Andrea Hirata menggunakan sudut pandang orang pertama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini yang menganalisis 指示语 *zh shì y* Deiksis dalam novel terjemahan Mandarin 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué* yang diterjemahkan oleh 熊裕李佳 *xióng yù l ji* , karya Andrea Hirata Bab 1-3, saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut.

1. Adanya penelitian mengenai deiksis dalam bahasa Mandarin dengan objek penelitian yang berbeda, seperti puisi, cerpen atau film.
2. Penelitian berikutnya bisa meneliti lebih banyak dan lebih luas lagi selain deiksis menggunakan novel terjemahan Mandarin 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué*.
3. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dalam penelitian selanjutnya, khususnya tentang Deiksis dalam novel, film ataupun puisi dalam bahasa Mandarin.



DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. I. 2002. *Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hirata, A. 2012. 天虹战队小学 *ti nhóng zhànduì xi oxué The Rainbow Troops Laskar Pelangi*. Tiongkok: Yilin Press.
- Jiang, Y. 2014. *Deixis and Anaphora*. London: University of London.
- Kridalaksana, H. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, 2012. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Intimedia.
- Nadar, F. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Putrayasa, I. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sera, D. 2014. *Deiksis Waktu dalam Drama Cleopatra Na Onnatachi Karya Ooishi Shizuka* (Skripsi, tidak diterbitkan). Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suroso, R. 2017. Penelitian 指示语 *zh shì y* / Deiksis dalam film 王朝的女儿: 杨贵妃 *Wángcháo de n 'ér: Yáng guì f* i karya sutradara Shi Qing dan Zhuangtian. (Skripsi, tidak diterbitkan). Malang: Universitas Brawijaya
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UMS.

Tim Redaksi KBBI PB. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Verhaar, J. 2011. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Yule, G. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

倪亮, N. L. 2015. 指示语的分类及语用功能. 学汇乐 *xuéhuìlè*, 3.



